

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.<sup>1</sup> Penelitian yang menggunakan data kualitatif, yang pada akhirnya pelaksanaan penelitian menggunakan sebuah prosedur yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati saat observasi, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini lokasi berada di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 13

<sup>2</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 6

## 2. Pendekatan

Pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan pokok bahasan yang dikaji peneliti yaitu tentang implementasi program pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk anak di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena masalah yang dibahas menyangkut pada situasi sosial dan tidak untuk digeneralisasikan pada populasi.<sup>4</sup> Peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap semua kegiatan keadaan, kejadian, aspek dan komponen maka guna mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implemetasi pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk anak di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>3</sup> J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 298

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 203

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti berkedudukan sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan, menganalisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang selain manusia, yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun tugasnya hanya sebagai instrument. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Sebagai instrumen peneliti harus:

1. Memiliki daya responsif yang tinggi, yaitu mampu merespon sambil memberikan interpretasi terus menerus pada gejala yang dihadapi.
2. Memiliki sifat adaptable, yaitu mampu menyesuaikan diri, mengubah taktik atau strategi mengikuti kondisi lapangan yang dihadapi.
3. Memiliki kemampuan untuk memandang obyek penelitiannya secara holistik, mengaitkan gejala dengan konteks saat itu, mengaitkan dengan masa lalu, dan dengankondisi yang relevan.
4. Sanggup terus menerus menambah pengetahuan untuk bekal dalam melakukan interpretasi terhadap gejala.
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan klasifikasi agar dengan cepat menginterpretasi.
6. Memiliki kemampuan untuk mengeksplor dan merumuskan informasi sehingga menjadi bahan masukan bagi pengayaan konsep ilmu.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam di kabupaten Tulungagung. Identitas madrasah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama madrasah : MI Tarbiyatussibyan

Alamat/Desa : Tanjung Kalidawir

Kabupaten/Kota : Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah madrasah ini menyediakan fasilitas pembelajaran *online* melalui *e-learning* saat pandemi berlangsung agar proses belajar mengajar tetap berjalan meski belajar dari rumah untuk meminimalisir penyebaran covid 19. Melalui sistem pembelajaran online melalui *e-learning* penulis ingin mengembangkan literasi digital untuk anak usia MI/SD khususnya di kelas IV. Sehingga, peneliti mengetahui obyek yang hendak diteliti, dan lebih mudah untuk mengumpulkan data.

### D. Sumber Data

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah subjek di mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Lexy. J.

Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup>

Sumber data adalah asal-usul dari mana data dapat diperoleh. Dari mana informasi yang diterima oleh peneliti. Sehingga suatu data atau informasi harus diperoleh dari sumber data yang tepat.

Sumber data yang didapatkan saat melakukan penelitian ini yaitu dengan cara menemui pihak yang terkait. Meskipun masih musim pandemi covid 19 tetapi peneliti melakukan observasi berupa kunjungan, dan melakukan wawancara melalui tatap muka, serta mengambil dokumentasi dengan cara mengambil gambar di lokasi penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Primer (sumber data utama)

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek: Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 107

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 222

dimana seluruh data dihasilkan.<sup>8</sup> Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi meliputi:

- 1) Kepala madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung yaitu Bapak Muhson M.Pd.I. yang nantinya sebagai sumber berkaitan dengan profil madrasah, dan perkembangan tentang madrasah.
- 2) Guru kelas yang nantinya sebagai sumber informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
- 3) Peserta didik MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung yang terdiri dari kelas IV sebagai sumber dari pihak peserta didik berkaitan dengan proses implementasi pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital.

b. Sumber Sekunder (sumber data tambahan)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>9</sup> Sumber data sekunder yaitu sumber yang menjadi penunjang dari sumber primer yaitu data dari luar berupa buku-buku, karya tulis ilmiah, artikel, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 132

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.<sup>10</sup>

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi

Metode observasi adalah untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sering dijadikan sasaran (yang hendak diselidiki) oleh pengamatan.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui proses implementasi program pembelajaran *e-learning* untuk menumbuhkan literasi digital di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung serta untuk mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi madrasah ini.

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif, yang mana observer turut ambil bagian dalam aktifitas orang-orang yang diobservasi pada pembelajaran melalui *e-learning* dalam mengembangkan literasi digital untuk anak MI khususnya kelas IV.

---

<sup>10</sup> M Rahardjo dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/>, diakses pada tanggal 13 September 2020 pukul 14.04 WIB

<sup>11</sup> Anis Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 76

Observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa-siswi maupun pendamping dari implementasi pembelajaran *online* melalui *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk anak MI khususnya kelas IV. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Observasi ini dilaksanakan terhadap implelementasi pembelajaran *online* melalui *e-learning* untuk menumbuhkan literasi digital untuk anak MI khususnya kelas IV di madrasah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang juga bisa disebut dengan *interview*. Metode ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban- jawaban responden.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru kelas, serta siswa-siswi kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2011).hal. 173

Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka, dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>13</sup>

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan-pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.<sup>14</sup>

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk implementasi pembelajaran *e-learning* di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, tentang manfaat apa yang bisa diambil dari kegiatan pembelajaran online melalui *e-learning* untuk menumbuhkan literasi digital, faktor apa yang mendukung dan menghambat kegiatan pembelajaran online melalui *e-learning* MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung. Peneliti akan memperoleh data-data tersebut dari beberapa informan seperti kepala madrasah, guru kelas, siswa-siswi. Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, peneliti menetapkan tahapan-tahapan, yaitu:

- 1) Menentukan informan yang akan diwawancarai peneliti

---

<sup>13</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 117

<sup>14</sup> Dedi Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 180

menetapkan tahapan-tahapan yaitu menentukan informan yang akan diwawancarai dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara.

- 2) Mengadakan negosiasi waktu dengan informan, mengadakan wawancara dengan informan.
- 3) Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan peserta didik di madrasah tersebut.
- 4) Menuliskan hasil kesimpulan wawancara ke dalam bentuk narasi tertulis.

#### c. Dokumentasi

Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatannya.<sup>15</sup>

Data dokumentasi didapat dari kegiatan pembelajaran online melalui *e-learning* kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tulungagung.

---

<sup>15</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metdologi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 112

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu menganalisis masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak dapat mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan serempak, artinya hasil pengumpulan data kemudian di tindak lanjuti dengan menganalisis data, kemudian hasil analisis data ini ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

- a. Reduksi data (*Data reduction*)

Menurut Matthew B.M dan A.M. Hubberman, Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>16</sup>

Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci yaitu Kepala madrasah MI Tarbiyatussibyan Kalidawir Tulungagung dan guru kelas serta siswa-siswi MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini, Matthew B.M dan A.M.Hubberman, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup> Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasi berdasarkan kelompok masalah yang akan diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan

---

<sup>16</sup> Mathew B Milles, A Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif (Tentang Metode Baru)* (Jakarta: UI-Press,1992), hal.16

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 17

terhadap implementasi pembelajaran melalui *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk anak MI khususnya kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Menurut Matthew B.M dan A.M.Hubberman, verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>18</sup> Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang sudah dikumpulkan. Kesimpulan ini lalu diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital di lembaga ini, berdasarkan data yang terkumpul penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai sumber, metode,

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 19

dan waktu. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>19</sup> Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk peserta didik kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan keempat kriteria yaitu : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) kepastian (*confrimability*). Keempat akan dijelaskan sebagai berikut :<sup>20</sup>

#### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Bermacam-macam cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif di lapangan antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Alat bantu analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan oleh

---

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 365.

peneliti adalah triangulasi sumber (membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda).

## 2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Kriteria dalam keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks penerima dan pengirim. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris tentang persamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha untuk memverifikasi tersebut. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. Uji Ketergantungan Data (*Depenability*)

*Dependability* dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hal. 374

#### 4. Uji Keabsahan Data (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mired dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>22</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahap pra lapangan.
  - 1) Menyusun rancangan penelitian
  - 2) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung mengadakan program pembelajaran teknologi melalui *e-learning* terutama selama pandemi covid 19.
  - 3) Mengurus perizinan secara formal ke pihak madrasah yakni MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung namun terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu ke Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
  - 4) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 374

selaku objek penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental di samping harus mengingat persoalan etika.
- 2) Memasuki lapangan, dengan menggunakan berbagai fenomena proses mengelola madrasah dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang mana peneliti akan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

d. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan, yaitu dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.